

ABSTRAK

Kabupaten Lamongan merupakan daerah yang sebagian besar wilayahnya adalah pesisir pantai, inilah alasan Kabupaten Lamongan memiliki sumber daya hasil laut sangat melimpah khususnya perikanan. Maka tidak heran jika mayoritas masyarakat Lamongan berprofesi sebagai nelayan. Hal tersebut dikarenakan tidak ada pekerjaan lagi selain menjadi nelayan. Hasil yang sangat melimpah yang diperoleh oleh masyarakat nelayan susah untuk di kelolah dengan baik, hal itu karena di Lamongan sendiri masih belum punya aturan yang mengatur tentang pengolahan perikanan, yang mengakibatkan masyarakat kesusahan akan hal pengelolaan. Diharapkan pemerintah Kabupaten Lamongan segera membuat aturan yang mengatur tentang pengelolaan ikan, agar hasil tangkapan yang diperoleh oleh masyarakat nelayan bisa di manfaatkan dengan baik. Dengan aturan tersebut maka juga bisa berdampak kepada Daerah, karena bisa memberikan keuntungan kepada Daerah bila perolehan ikan tersebut diolah sendiri di Lamongan

Kata kunci : Pengelolaah Perikanan, Kabupaten Lamongan, Sumberdaya Perikanan dan Kekosongan Hukum.

ABSTRACT

Lamongan Regency is an area where most of its territory is the coast, this is the reason Lamongan Regency has abundant marine resources, especially fisheries. So do not be surprised if the majority of Lamongan people work as fishermen. This is because there is no other job besides being a fisherman. The abundant results obtained by the fishing community are difficult to manage properly, this is because in Lamongan itself, there are still no rules governing the processing of weddings, which causes the community to suffer management problems. It is hoped that the Lamongan Regency government will immediately make rules governing fish management, so that the catch obtained by the fishing community can be utilized properly. With this regulation, it can also have an impact on the Regions, because it can provide benefits to the Regions if the fish is processed by themselves in Lamongan.

Keywords: Fisheries Management, Lamongan Regency, Fishery Resources and Legal Vacancies.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan penelitian	8
1.4 Kegunaan penelitian	8
1.5. Keaslian Penelitian.....	9
1.6. Metode Penelitian.....	11
1.6.1. Jenis Penelitian.....	11
1.6.2. Pendekatan Penelitian	11
1.6.3. Sumber Bahan Hukum	12
1.6.4. Pengumpulan Bahan Hukum	13
1.6.5. Analisa Bahan Hukum	13
BAB II PENGELOLAAN SUMBER DAYA IKAN YANG BERKELANJUTAN DI KABUPATEN LAMONGAN	16
2.1. Konsep Pemerintah Daerah	16
2.1.1. Pengertian Pemerintahan Daerah	16
2.1.2. Fungsi Pemerintahan Daerah	18
2.1.3. Peraturan Pemerintah Daerah tentang Pengelolaan Sumber Daya Ikan Berkelanjutan Di Kabupaten Lamongan.	19
2.2 Pengelolaan Sumber Daya Ikan.....	21
2.2.1. Sumber Daya Ikan sebagai sumber daya alam.....	21
2.2.2. Pengertian tentang Pengelolaan Perikanan	23
2.2.3. Fungsi Pengelolaan Sumber Daya Ikan serta tujuannya	24
2.2.4. Proses Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	26

2.3. Konsep keberlanjutan tentang Pengelolaan Sumber daya ikan.....	27
2.3.1. keberlanjutan pembangunan pengelolaan perikanan.....	27
2.3.2. Dasar Hukum Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	29
BAB III Pengelolaan Sumber daya Perikanan Di Kabupaten Lamongan	32
3.1. Pengaturan Pengelolaan Sumber Daya Ikan di Lamongan	32
3.2. Pengaturan Perundang-Undangan tentang Perikanan dengan Pengaturan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan tentang Perikanan	38
BAB IV PENUTUP	45
Kesimpulan	45
Saran	47
BIODATA PENULIS.....	48